



Strategi Penerapan Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa

Chotimatus Syifa¹, Aisah Juwita Syahrani², Suparmi³

Universitas Sebelas Maret^{1,2,3}

Chotimatussyifa8@gmail.com¹, juwitasyahra@gmail.com², suparmip@staff.uns.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai strategi penerapan pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, berperan penting dalam proses belajar yang efektif. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai strategi penerapan pengelolaan kelas yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Literature Review, dengan analisis 20 artikel ilmiah dari tahun 2020 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi evaluasi yang tepat dan penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Faktor-faktor seperti cita-cita siswa dan dukungan lingkungan juga berkontribusi pada motivasi belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung, yang pada akhirnya berkontribusi pada kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa.

Kata kunci: *pengelolaan kelas, hasil belajar, motivasi*

Abstract

This research discusses the implementation of classroom management strategies in improving student motivation and learning outcomes. Learning motivation, influenced by internal and external factors, plays an important role in the effective learning process. The purpose of this research is to find out various strategies for implementing effective classroom management in improving student motivation and learning outcomes. The research method used is Literature Review, with an analysis of 20 scientific articles from 2020 to 2024. The results show that appropriate evaluation strategies and the use of varied teaching methods are proven to improve student motivation and learning outcomes. Factors such as student aspirations and environmental support also contribute to learning motivation. The study concludes that teachers' skills in implementing classroom management strategies are crucial to creating a supportive learning atmosphere, which ultimately contributes to the quality of education and students' character development.

Keywords: *up to 4 keywords should also be included*

Riwayat Artikel:

Diterima: 30 Juli 2025

Direvisi: 12 November 2025

Diterbitkan: 31 Desember 2025

PENDAHULUAN

Proses pendidikan yang efektif tidak hanya bergantung pada pengajaran materi, tetapi juga melibatkan sejumlah faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu tujuan utama dalam pendidikan adalah untuk mencapai hasil belajar yang optimal, yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Namun, pencapaian hasil belajar tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas materi yang diajarkan, tetapi juga oleh faktor-faktor lain, seperti motivasi belajar dan cara guru dalam mengelola kelas. Ketiga faktor ini hasil belajar, motivasi belajar, dan strategi pengelolaan kelas saling berkaitan dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil belajar merujuk pada tingkat pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai dengan efektif. Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesiapan siswa, kemampuan mereka dalam mengelola informasi, serta respons mereka terhadap lingkungan belajar yang disediakan oleh guru dan lembaga pendidikan (Sadler, 1989). Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, berbagai pendekatan perlu diterapkan yang memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam belajar adalah motivasi belajar. Motivasi mengacu pada dorongan atau alasan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar berhubungan dengan alasan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan seberapa besar usaha yang mereka lakukan untuk mencapai tujuan akademik. Ryan dan Deci (2000) membagi motivasi menjadi dua jenis utama, yakni motivasi intrinsik (yang berasal dari dalam diri siswa) dan motivasi ekstrinsik (yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti hadiah atau penghargaan). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang termotivasi secara intrinsik cenderung menunjukkan usaha yang lebih besar dalam pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (Deci et al., 1991).

Selain itu, strategi pengelolaan kelas juga merupakan faktor penting yang mendukung tercapainya hasil belajar yang efektif. Pengelolaan kelas yang baik menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa dapat berkonsentrasi, berinteraksi positif, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas mencakup berbagai aspek, seperti pengaturan waktu, penataan ruang kelas, pemilihan metode pengajaran yang sesuai, serta penerapan aturan kelas yang jelas dan adil. Menurut Emmer dan Sabornie (2015), pengelolaan kelas yang efektif dapat mengurangi gangguan, meningkatkan partisipasi siswa, dan menciptakan suasana yang mendukung belajar. Dengan pengelolaan kelas yang baik, siswa dapat lebih fokus pada pembelajaran, yang akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka..

Pendidikan Menurut Undang-Undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Pendidikan adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas atau potensi manusia agar manusia dapat berpikir secara luas dan menyeluruh serta memiliki kreativitas, kepribadian yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab (Sumbulati Miatu Habbah et al., 2023). Ruang lingkup lapangan pendidikan mencakup semua pengalaman dan pemikiran manusia tentang pendidikan (Firmansyah et al., 2020). Dengan demikian, pendidikan berfungsi sebagai dasar untuk mempersiapkan individu dalam menghadapi tantangan di masa mendatang dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas mampu meningkatkan meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa didukung untuk mengembangkan potensi dirinya dan meraih kesuksesan melalui proses belajar.

Motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui berbagai faktor eksternal, yang meliputi cara, taktik, teknik, atau pendekatan tertentu yang digunakan untuk mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Di tengah kemajuan digital, pembelajaran yang didukung oleh permainan edukatif telah menjadi salah satu strategi yang efektif (Byusa, E., Kampire, E., & Mwesigye, A. R., 2022). Selain itu, penerapan gamifikasi juga telah terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar (Jayalath, J., & Esichaikul, V., 2022). Bahkan di luar kelas, media sosial dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memperkaya pengalaman belajar, menyediakan ruang bagi kolaborasi, dan mendorong interaksi yang lebih dinamis antara peserta didik dan materi pembelajaran (Ramzan, M., Javaid, Z. K., & Fatima, M., 2023).

Pentingnya penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis digital dalam pendidikan semakin relevan dengan berkembangnya era digital yang terus mempengaruhi pola pembelajaran. Berbagai studi menunjukkan bahwa penggunaan alat digital yang menarik, seperti aplikasi permainan, platform gamifikasi, dan media sosial, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi peserta didik tetapi juga dapat menumbuhkan rasa keterlibatan yang lebih dalam terhadap materi pelajaran.

Dalam konteks ini, banyak penelitian yang menyoroti potensi besar dari media digital dan gamifikasi dalam pendidikan. Seperti yang ditemukan oleh Hwang et al. (2022), penggunaan elemen-elemen permainan dalam pembelajaran membantu memotivasi siswa untuk tetap fokus dan bersemangat selama proses belajar. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai alat bantu pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Pujarini dan Meena (2023), memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara online.

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan ketersediaan berbagai aplikasi dan platform digital, tidak diragukan lagi bahwa faktor eksternal yang berbasis digital dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Maka dari itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan berbagai alat digital ini untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Referensi yang relevan dapat ditambahkan dengan mencari jurnal terkait lebih lanjut, seperti penelitian terbaru dalam penggunaan teknologi di pendidikan, pengaruh gamifikasi terhadap motivasi belajar, serta peran media sosial dalam pembelajaran di luar kelas.

Motivasi adalah suatu dorongan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu yang positif demi tercapainya suatu tujuan. Menurut Khodijah, motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar (Rizki et al., 2021). Sedangkan menurut Muliani, motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu: 1) Mimpi atau cita-cita Siswa mendampingi perkembangan dan pendewasaan kepribadian individu menimbulkan motivasi yang besar untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang diinginkan, 2) kemampuan siswa dan keterampilan setiap orang akan meningkatkan motivasi, 3) kondisi dan dalam lingkungan yang stabil dan sehat maka motivasi siswa akan meningkat dan prestasi belajarnya pun meningkat. Begitu pula dengan kondisi lingkungan siswa (keluarga dan masyarakat) yang mendukung, lalu motivasi itu ada dan tidak akan hilang, 4) apa saja faktor dinamika dalam belajar? seseorang dapat beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya dimana ia berada akan memperoleh Pengalaman. 5) upaya guru dalam mengajar siswa harus mempunyai keahlian dan terampil dalam suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan tidak dapat dipisahkan fungsionalitas dan kegunaan (Suci & Ginting, 2023). Jadi, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling mendukung satu sama lain. Motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan cara belajar siswa, baik dari segi pemahaman kognitif maupun prestasi.

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Dalam belajar memerlukan cara-cara yang efektif agar belajar yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Dalam cara belajar tentunya terdapat cara-cara yang baik maupun tidak baik. Banyak siswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif dan kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran. Untuk mencapai hasil yang tinggi diperlukan cara belajar yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka cara belajar yang baik mempunyai peranan yang penting dalam menentukan hasil belajar siswa (Rahmawati Hidayah et al., 2024).

Menurut Dimiyati & Mudjiono, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Hidayatullah, 2021). Kelas harus dirancang dan dikelola dengan seksama agar member hasil yang maksimal (Salmiah et al., 2022). Hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh pengelolaan kelas yang efektif, di mana lingkungan pembelajaran yang kondusif dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran, pengelolaan kelas merupakan bagian terpenting yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan pengelolaan kelas itu sendiri yaitu menciptakan kondisi kelas yang kondusif agar kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai tujuan (Program et al., 2020). Pengelolaan itu merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang-orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi (Bararah & Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020). Pengelolaan kelas adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi

belajar yang optimal bagi siswa di dalam kelas. Pengelolaan kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta pengaturan aspek-aspek fisik, sosial, emosional, dan akademik yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta mendorong partisipasi, motivasi, dan prestasi siswa (Ilmiah et al., 2023). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai strategi penerapan pengelolaan kelas yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini akan mengkaji berbagai strategi pengelolaan kelas yang dapat menciptakan suasana belajar, meningkatkan partisipasi aktif siswa, dan berperan pada pencapaian hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Literature Review, yaitu menganalisis dan mengintegrasikan berbagai sumber literatur dalam bidang pengelolaan kelas. Fokus penelitian ini adalah artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu tahun 2020 hingga 2024. Pencarian dilakukan melalui platform Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “pengelolaan kelas,” yang merupakan isu penting dalam konteks pendidikan. Pada proses awal, ditemukan total 200 artikel ilmiah melalui Publish or Perish. Selanjutnya, dilakukan penyaringan awal dengan mengidentifikasi judul-judul yang sesuai dengan tema penelitian kami, sehingga menghasilkan 36 artikel. Namun, setelah menelaah isi dari artikel-artikel tersebut, 16 artikel tidak memenuhi kriteria penelitian dan tidak dapat diakses. Akhirnya, 20 artikel ilmiah yang sesuai dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pengelolaan kelas menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga berperan penting dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Melalui pemahaman yang mendalam tentang strategi dan praktik pengelolaan kelas, guru dapat memainkan peran sentral dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Berikut ini adalah ringkasan hasil dari berbagai penelitian yang membahas pengelolaan kelas dan dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

No	Metode	Nama Jurnal	Penulis	Hasil
1.	<i>Deskriptif kualitatif</i>	Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	ARZ Wati, S Trihantoyo	Hasil penelitian ini menemukan bahwa SMPN 1 Turi Lamongan menerapkan strategi pengelolaan kelas unggulan, meliputi kerjasama dengan siswa, iklim pembelajaran kondusif, dan evaluasi.
2.	<i>Literature research deskripsi kualitatif</i>	Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	M Mutiaramses, S Neviyarni, I Murni	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik oleh guru berhubungan positif dengan tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik.
3.	<i>Deskripsi kuantitatif</i>	Pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	WT Sumar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, berada dalam kategori baik di semua aspek: desain, organisasi, monitoring, dan evaluasi kelas.

4.	<i>Kuantitatif korelasi</i>	Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa	A Hidayatullah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dan pembelajaran secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
5.	<i>Kualitatif</i>	Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar	I Isnanto, S Pomaling, M Harun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan kelas, guru berperan sebagai konselor, motivator, fasilitator, demonstran, dan evaluator.
6.	<i>Field research dengan deskripsi kualitatif</i>	Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII	S Rukhani	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peranan guru dalam pengelolaan kelas sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan perencanaan pembelajaran sebagai acuan utama dalam proses belajar mengajar.
7.	<i>Deskriptif kualitatif</i>	Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas	A Anton, U Usman	Hasil penelitian menyatakan bahwa guru perlu meningkatkan peran dan kompetensinya, karena guru yang kompeten dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelas dengan baik, sehingga hasil belajar siswa optimal.
8.	<i>Literature review</i>	Kajian Literatur Tentang Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	M Rizki, I Noviardilla	Hasil penelitian menganalisis tiga artikel tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa sekolah dasar, menunjukkan bahwa pengelolaan kelas meliputi tahapan apersepsi, penjelasan program, pengorganisasian kegiatan, penyajian materi, motivasi siswa, dan penyesuaian kegiatan, sementara indikator motivasi belajar mencakup hasrat untuk berhasil, dorongan belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif.
9.	<i>Kualitatif</i>	Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	A Aini, A Hadi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pengelolaan kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar melalui strategi pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, penguatan, dan kegiatan ekstrakurikuler
10.	<i>Kualitatif fenomenologi</i>	Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	ESM Habbah, EN Husna, Y Yantoro, B Setiyadi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tercermin dari pengelolaan kelas yang baik, hasrat untuk berhasil, dorongan belajar, harapan masa depan, penghargaan, kegiatan menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif.
11.	<i>Kualitatif</i>	Meningkatkan Belajar Peserta Didik melalui	YF Ayu, CA Pribadi, Y Yantoro	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas meliputi pengaturan fasilitas, pengajaran, dan peserta didik, dengan pengawasan berkelanjutan,

		Pengelolaan Kelas		sedangkan faktor pendukung dan penghambat meliputi lingkungan fisik, sosial, kondisi emosional, dan organisasi.
12.	<i>Deskriptif kualitatif</i>	Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 7 Karang Baru	C Suci, N Ginting	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa PAI di SMP Negeri VII Karang Baru meliputi pengaturan tingkah laku, minat, semangat belajar, dinamika kelompok, serta penataan ventilasi dan tempat duduk.
13.	<i>Deskriptif kualitatif</i>	Implementasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Melalui Manajemen Pengelolaan Kelas	Q Qudtsiyah, H Permana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam proses belajar mengajar mencakup sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, evaluator, dan manajer, serta menggunakan berbagai model pembelajaran, termasuk pendekatan individu dan kelompok, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
14.	<i>Kuantitatif korelasi</i>	Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Matematika	S Sania, SQ Ain	Hasil penelitian menekankan peran penting pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan teratur, yang berdampak positif pada kinerja akademik siswa.
15.	<i>Deskriptif kualitatif</i>	Analisis Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	AL Luthfika, A Hunsussyif, V Silalahi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas melibatkan pengaturan fasilitas, siswa, penerapan prinsip pengelolaan, dan pengawasan berkelanjutan, dengan faktor pendukung dan penghambat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal.

Pengelolaan kelas yang baik memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung, sehingga siswa merasa nyaman, termotivasi, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini meliputi penataan ruang kelas yang kondusif, penerapan metode pembelajaran yang sesuai, serta membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa. Selain itu, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kemampuan dan cita-cita pribadi, serta faktor eksternal, seperti dukungan keluarga dan pendekatan pengajaran dari guru. Motivasi belajar, baik yang muncul dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya, menjadi salah satu elemen penting yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan belajar. Untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung dan meningkatkan motivasi siswa, diperlukan penerapan berbagai strategi pengelolaan kelas yang efektif seperti yang dijelaskan berikut ini.

1. Menciptakan Suasana Belajar yang Mendukung

Mengatur ruang kelas dengan nyaman, pencahayaan yang cukup, dan menggunakan media pembelajaran yang menarik bisa membuat siswa lebih fokus dan aktif dalam belajar. Lingkungan yang menyenangkan membuat siswa merasa lebih siap dan tenang, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

2. Membangun Hubungan Sosial yang Sehat

Menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa serta antar siswa sangat penting untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan mendukung. Dengan hubungan yang baik, siswa merasa dihargai, lebih percaya diri, dan lebih berani berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Variatif

Metode pembelajaran yang menarik, seperti diskusi kelompok, proyek, atau gamifikasi, dapat membuat siswa lebih tertarik dan aktif. Pembelajaran yang bervariasi juga membantu siswa lebih fokus dan menikmati proses belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terus belajar.

4. Memberikan Penilaian yang Konstruktif dan Jelas

Evaluasi yang jelas dan adil, disertai umpan balik yang membangun, dapat membantu siswa memahami kemajuan mereka dan mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki. Penghargaan atas pencapaian siswa juga menjadi motivasi agar mereka terus berusaha dan meningkatkan kemampuan mereka.

5. Menanamkan Disiplin Belajar yang Seimbang

Menerapkan aturan kelas yang jelas dan konsisten namun tetap mengedepankan pemahaman dan empati akan membantu siswa bertanggung jawab atas perilaku dan tugas mereka. Disiplin yang diterapkan dengan cara yang positif menciptakan suasana belajar yang tertib dan menyenangkan.

6. Memberikan Dukungan Motivasi dari Guru

Guru yang memberikan perhatian dan dorongan emosional dapat membuat siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi. Dengan dukungan yang tepat, siswa lebih percaya diri dan semangat untuk mencapai tujuan belajar mereka.

7. Menciptakan Pembelajaran yang Menyenangkan dan Kreatif

Menggunakan cara yang kreatif dan inovatif dalam mengajar, seperti mengajak siswa berkolaborasi atau berpikir kritis, membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pembelajaran yang menyenangkan juga membuat siswa lebih antusias dan mudah memahami materi.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pengelolaan kelas yang efektif tidak hanya mendukung tercapainya tujuan pendidikan, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dengan suasana kelas yang nyaman, pembelajaran yang kreatif, serta dukungan motivasi yang konsisten, siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Hal ini pada akhirnya akan membantu mereka menghadapi tantangan di masa depan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru, seperti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, melaksanakan evaluasi yang tepat, serta menggunakan berbagai metode pengajaran, dapat secara signifikan meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti cita-cita dan kemampuan siswa, serta faktor eksternal yang mencakup dukungan dari keluarga dan masyarakat.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru perlu mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan kelas dan memahami dinamika siswa. Suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung sangat penting untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas pembelajaran, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan karakter dan keterampilan siswa agar siap menghadapi tantangan masa depan. Penelitian ini menekankan pentingnya penerapan strategi pengelolaan kelas yang baik dalam menciptakan suasana belajar yang positif, yang pada gilirannya berkontribusi pada pengembangan individu dan masyarakat yang lebih baik. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang baik merupakan investasi yang berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Bararah, I., & Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, M. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. 10(2). <https://doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Faska Ayu, Y., Azura Pribadi, C., Kelas, P., & Didik, P. (2023). Meningkatkan belajar peserta didik melalui pengelolaan kelas kata kunci (vol. 6, issue 7). <http://jiip.stkipyapisdompupu.ac.id>
- Firmansyah, Y., Susanto, E., Mona Adha, M., Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, ab, & buana perjuangan karawang, u. (2020). pengelolaan kelas pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam meningkatkan disiplin belajar. civics: jurnal pendidikan pancasila & kewarganegaraan, 5(1).
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa. edukatif : jurnal ilmu pendidikan, 3(4), 1451–1459. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.620>
- Ilmiah, J., Stai, P., Gersik, A.-A., Aini, A., Hadi, A., Al-Amin, S., & Kediri, G. (2023). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. In Asratu Aini & Alfani Hadi (vol. 2, issue 2). <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>
- Isnanto, I., Pomalingo, S., & Harun, M. N. (2020). Strategi pengelolaan kelas di sekolah dasar. Jurnal pendidikan glasser, 4(1), 7. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.392>
- Lingga Luthfika, A. H. A. S. V. (2024). Analisis pengelolaan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- Mutiaramses; S, N. M. I. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.
- Program, Y., Pendidikan, S., & Sekolah Dasar, G. (2020). Strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa. Jurnal muara pendidikan, 5(1).
- Qudtsiyah, Q., & Permana, H. (2022). Implementasi strategi guru dalam meningkatkan belajar siswa melalui manajemen pengelolaan kelas. <https://doi.org/10.31604/ptk.v5i1.80-89>
- Rahmawati Hidayah, N., Roesminingsih, E., Setyowati, S., & Hariyati, N. (2024). Pengaruh pengelolaan kelas dan iklim kelas terhadap hasil belajar siswa. In journal of education research (vol. 5, issue 2).
- Rizki, M., Noviardilla, I., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Pahlawan Tuanku Tambusai, U., Studi Pendidikan Matematika, P., & Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P. (2021). Kajian literatur tentang hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar.
- Rukhani, S. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas.
- Salmiah, M., Rusman, A. A., & Abidin, Z. (2022). Konsep dasar pengelolaan kelas dalam tinjauan psikologi manajemen. 13(1), 2614–4654. <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.185>
- Sania, S. Q. A. (2024). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendekatan pengelolaan kelas.
- Siti Quratul Ain, dan. (2024). Hubungan pengelolaan kelas dengan hasil belajar matematika. 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.686>
- Suci, C., & Ginting, N. (2023). Implementasi manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pai kelas vii di smp negeri 7 karang baru. In journal of education research (vol. 4, issue 3).
- Sumar, W. T., Artikel, I., & Artikel, S. (2020). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. In jambura journal of educational management (vol. 1).
- Sumbulatim Miatu Habbah, E., Nathalia Husna, E., Setiyadi, B., Jambi, U., Muara Bulian, K., & Batang Hari, K. (2023). Strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi pengelolaan kelas unggulan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jurnal dinamika manajemen pendidikan, 5(1), 46. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>

- Byusa, E., Kampire, E., & Mwesigye, A. R. (2022). Game-based learning approach on students' motivation and understanding of chemistry concepts: A systematic review of literature. *Heliyon*, 8(5). DOI: [10.1016/j.heliyon.2022.e09541](https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09541)
- Jayalath, J., & Esichaikul, V. (2022). Gamification to enhance motivation and engagement in blended elearning for technical and vocational education and training. *Technology, Knowledge and Learning*, 27(1), 91-118. <https://doi.org/10.1007/s10758-020-09466-2>
- Ramzan, M., Javaid, Z. K., & Fatima, M. (2023). Empowering ESL students: harnessing the potential of social media to enhance academic motivation in higher education. *Global digital & print media review*, vi(ii), 224-237. [https://doi.org/10.31703/gdpmr.2023\(vi-ii\).15](https://doi.org/10.31703/gdpmr.2023(vi-ii).15)
- Sadler, D. R. (1989). Formative assessment and the design of instructional systems. *Instructional Science*, 18(2), 119-144.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Emmer, E. T., & Sabornie, E. J. (2015). *Handbook of classroom management* (2nd ed.). Routledge.
- Deci, E. L., Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., & Ryan, R. M. (1991). Motivation and education: The self-determination perspective. *Educational psychologist*, 26(3-4), 325-346.